HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA ANGGOTA ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

[1]Shulistia Syah Buna, [2] Lenny Syamsuddin

[1,2,3]Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Shulistiasyahbuna07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and assertive behavior among members of student organizations at the University of Muhammadiyah Gorontalo. Self-esteem is an individual's subjective assessment of themselves, while assertive behavior is an individual's ability to express feelings, opinions, and personal rights honestly and openly without harming others. This study used a quantitative correlational method with a sample of 195 students who are members of campus organizations, selected using a simple random sampling technique. The instruments used were a self-esteem scale and an assertive behavior scale compiled based on the theories of Coopersmith and Alberti & Emmons. Data analysis was conducted using normality, linearity, and Pearson Product Moment correlation tests. The results of the analysis showed a positive and significant relationship between self-esteem and assertive behavior, with a correlation value (r) of 0.325 and a significance value p < 0.05. This means that the higher a person's self-esteem, the higher their assertive behavior. This study concluded that self-esteem has a significant correlation with the development of assertive behavior. Individuals with high self-esteem tend to exhibit stronger assertive behavior.

Keywords: Self-Esteem, Assertive Behavior, Organizational Members

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku asertif pada anggota organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Self-esteem* merupakan penilaian subjektif individu terhadap dirinya sendiri, sedangkan perilaku asertif adalah kemampuan individu untuk menyatakan perasaan, pendapat, dan hak pribadi secara jujur dan terbuka tanpa merugikan orang lain. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 195 mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kampus, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah skala *self-esteem* dan skala perilaku asertif yang disusun berdasarkan teori Coopersmith serta Alberti & Emmons. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas, dan korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku asertif dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,325 dan nilai signifikansi p < 0,00. Artinya, semakin tinggi *self-esteem* seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku asertif yang dimilikinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-esteem* memiliki korelasi yang signifikan dengan pembentukan perilaku asertif. Individu dengan *self-eestem* yang baik cenderung menunjukkan perilaku asertif yang lebih kuat.

***Kata kunci: Self-Esteem,* Perilaku Asertif, Anggota Organisasi.**